

Sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah

Sukarno Himawan W; Ahmad Mukoffi*; Rambu Armita Hina Marumata; Riski Aprilia Dwi Suanti; Hermi Sularsih; As'adi

Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Jawa Timur

**E-mail korespondensi: unitriahmadmukoffi@gmail.com*

Abstract

This study aimed to examine the influence of internal control systems and the use of information technology on the value of financial reporting information. This type of research is quantitative research. Methods of data collection using a questionnaire. The sampling technique in this research uses Purposive Sampling. The financial section, treasurer, and accounting staff of the financial section of each office in the Batu City SKPD were used as respondents, totaling 60 people. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of multiple regression tests can be seen that the system of internal control and utilization of information technology has a positive effect on the value of financial reporting information.

Keywords: *An internal control system, utilization of information technology, the value of financial reporting information*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Bagian keuangan, bendahara dan staf akuntansi bagian keuangan dari setiap kantor yang ada pada SKPD Kota Batu dijadikan sebagai responden yang berjumlah 60 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji regresi berganda dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Kata kunci: sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, nilai informasi pelaporan keuangan

PENDAHULUAN

Dalam proses pelaporan keuangan membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional pemerintah dalam mencapai nilai informasi yang akurat dalam menentukan kebijakan selanjutnya. Dalam mencapai nilai informasi pelaporan keuangan membutuhkan beberapa komponen yang mendukung agar dapat memaksimalkan kegiatan dalam sistem perencanaan, pelaksanaan serta pengoptimalisasi dalam program yang dianggarkan serta sistem pengendalian internal yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal guna untuk mendapatkan nilai dari informasi dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang ada pada pemerintahan kota batu yang mengutamakan perubahan birokrasi yang lebih baik akan sangat berguna jika dalam sistem pengendalian internal direncanakan dan dilaksanakan menggunakan program yang mengandalkan teknologi serta pemanfaatan informasi dalam menilai informasi pelaporan keuangan yang ada di Pemerintahan Kota Batu. Dalam pelaporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan harus secara transparan dan akuntabel.

Pemahaman dan penerapan terhadap pengelolaan akuntansi pemerintah daerah juga akan memberikan dampak pada kualitas laporan keuangan. Untuk itu, diperlukan pembekalan dan pelatihan guna menambah pengetahuan wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap akuntansi pengelolaan keuangan (Rahman et al., 2020). Adanya perkembangan teknologi yang terstruktur juga terlihat dengan adanya transformasi digital di sektor pemerintahan. Pemanfaatan perkembangan teknologi digital untuk peningkatan pelayanan publik (Elysia et al., 2017).

Pemerintah Kota Batu juga dalam penerapan sistemnya juga memiliki merupakan sistem pengendalian internal dalam mengintruksikan kepada pemerintah daerah untuk mengatur tata kelola. Dengan adanya pengendalian internal diharapkan laporan keuangan bisa akurat dan tepat waktu, serta sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Keakuratan dan keandalan laporan keuangan menjadi tolok ukur keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran. Pada ketersediaan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan nilai informasi pelaporan keuangan yang baik.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap nilai laporan keuangan (Fazlurahman et al., 2017); (Chodijah et al., 2018); (Raharjo, 2019) dari hasil ini dibuktikan bahwa sistem pengendalian internal akan sangat membantu dalam proses penilaian pada laporan keuangan yang dimana Sistem pengendalian internal akan menyusun perencanaan anggaran serta pelaksanaan program yang mampu meningkatkan nilai dari sebuah laporan keuangan disuatu instansi.

Bukan hanya sistem pengendalian internal saja yang mendukung dalam meningkatkan nilai laporan keuangan tetapi ada juga pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal akan sangat mendukung nilai dari informasi pelaporan keuangan. Dalam hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan teknologi dan informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan (Sandanafu, Sally Paulina dan Situmeang, 2018). Menurut penelitian Dalam penelitian (Savira et al., 2021) menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat memperlancar pada proses penilaian dalam meningkatkan nilai dari kualitas laporan keuangan.

LANDASAN TEORI

Sistem pengendalian internal

Sebuah perusahaan dapat dikatakan berkembang bila perusahaan tersebut dapat menampilkan kinerja terbaik dengan sumber daya manusia yang berkompeten agar dapat bersaing sehat dengan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan sistem yang baik dengan meningkatkan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan yang baik diperlukan demi tercapainya tujuan perusahaan. Sistem Pengendalian Internal sangat dibutuhkan untuk kegiatan pengawasan terhadap sistem akuntansi sehingga pada akhirnya akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam

mengambil keputusan serta mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen dan mendukung operasional harian perusahaan (Firmansyah et al., 2021). Pemerintah dituntut untuk melakukan pertanggungjawaban dan transparansi penggunaan anggaran pemerintah daerah. Pemerintah daerah sebagai salah satu organisasi sektor publik, seharusnya menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel (Indrayani et al., 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi

Teknologi informasi meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik bersifat finansial maupun non finansial. Investasi di bidang teknologi informasi membutuhkan dana yang besar dan akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Besarnya dana yang dikeluarkan tersebut mengharuskan organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dapat dilakukan jika tiap individu dalam organisasi dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik (Rahmawati, 2012)

Nilai informasi pelaporan keuangan

Laporan keuangan pemerintah daerah dituntut untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan harus memiliki nilai informasi untuk dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para stakeholders. Nilai informasi dari suatu laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Informasi yang relevan yaitu informasi yang ada dalam laporan dapat dievaluasi masa lalu, masa kini, dan masa depan. Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Dapat dibandingkan yaitu informasi yang ada dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh pemakainya (Nurdin et al., 2021).

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan Kantor Pemerintah Daerah Kota Batu (S, 2013); (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai penatausahaan keuangan dari 10 dinas Pemerintah Daerah Kota Batu.

Sampel penelitian

Peneliti mengambil sampel yaitu perwakilan dari bagian keuangan, bendahara dan staf akuntansi bagian akuntansi dari setiap kantor yang ada pada SKPD Kota Batu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan sumber data dari penelitian ini berupa informasi dari pegawai pemerintahan Kota Batu serta pegawai pemerintah yang lebih mengetahui tentang sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer ini dengan cara penyebaran kuesioner dan Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, dokumen dan literatur-literatur yang berkaitan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data

Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan menganalisis deskriptif variabel serta pengujian validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), uji kelayakan model, uji t dan uji Koefisien Detemination (R^2) dengan menggunakan pengolaan *Software SPSS Statistic*(Priyatno, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statisti deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa pada hasil minimum terdapat pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 13. Nilai maksimum pada variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 25.

Tabel 1. Deskriptif variabel

Descriptive statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total.X1	60	20	25	21,98	1,200
Total.X2	60	13	24	18,72	2,293
Total.Y	60	18	24	21,53	1,171

Sumber : Data diolah, 2023

Nilai rata-rata variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 21,98 dan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 18,72 sedangkan pada variabel Nilai Informasi Pelaporan Keuangan sebesar 21,53. Standar deviasi terbesar pada variabel pemanfaatan teknologi sebesar 2,293 dan terendah variabel nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 1,171 dan variabel sistem pengendalian internal berada diantara kedua variabel dengan dinilai sebesar 1,200. Pada hasil uji validitas dan reliabelitas menunjukkan bahwa data sudah valid dan reliabel sehingga dapat dinyatakan bahwa dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya. Pada pengujian asumsi klasik menunjukkan semua data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heterokedastisitas dan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi ini.

Uji kelayakan model

Tabel 2. Hasil uji kelayakan model

Model	F	Signifikan
1	2,509	0,020

Sumber : Data diolah, 2023

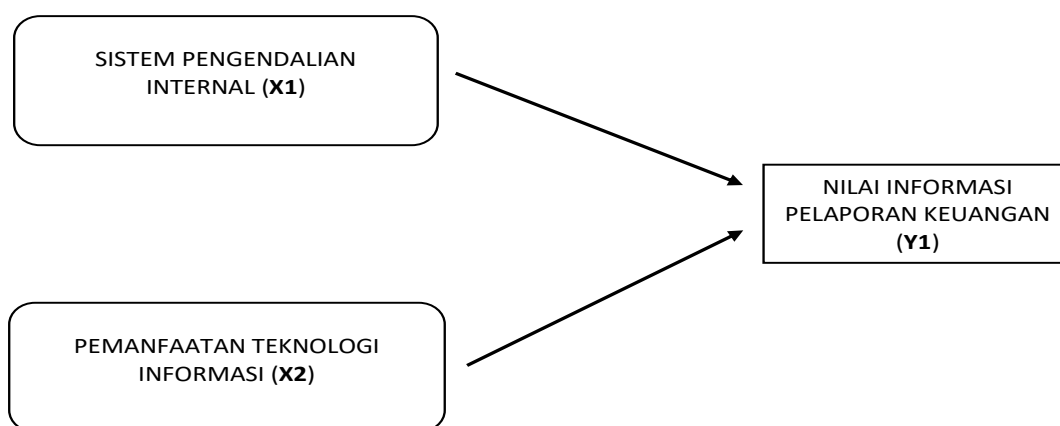
Hasil uji kelayakan model sebesar $0,020 < 0,05$ dan disimpulkan bahwa pada pengujian ini layak untuk diteruskan model regresi ini.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t	Signifikan.	Keterangan
X1	2,194	0,032	Signifikan
X2	0,153	0,009	Signifikan

Sumber : Data diolah, 2023

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian internal (X1) berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan (Y) dengan nilai sebesar $0,032 < 0,05$. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa manfaat teknologi informasi (X2) berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan (Y) dengan nilai sebesar $0,009 < 0,05$.



Gambar 1. Hasil uji hipotesis

Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Hasil pengujian koefisien determination menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,698 atau 69,8% dapat menjelaskan mengenai Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaat Teknologi Informasi sedangkan 30,2% variasi nilai Informasi Pelaporan Keuangan dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,284	0,518	0,698

Sumber : Data diolah, 2023

Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan

Dalam hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal ternyata juga menentukan hasil dari nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Batu. Pemerintah Kota Batu mampu menjalankan kegiatan pengendalian sesuai dengan peraturan pemerintah. Hal ini dikarenakan sistem pengendalian internal di Kota Batu mampu mengendalikan setiap pelaporan keuangan di setiap SKPD secara efektif untuk mencapai tujuan. Dalam proses perencanaan dan prosedur pelaporan keuangan di Pemda Kota batu berjalan dengan baik secara konsisten dan akuntabel(Nurjannah, 2019). Kota

batu memiliki kemajuan dalam sektor ekonomi serta finansial dalam melaksanakan kegiatan operasional dan dilengkapi dengan teknologi yang memadai dalam pengelolaan keuangan. Dalam hasil wawancara juga menunjukkan beberapa pegawai juga sudah terlatih dalam pengelolaan keuangan sehingga dalam proses pelaporan keuangan selalu berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dari penelitian terdahulu juga mendukung hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Dari penelitian terdahulu juga mendukung penelitian ini dengan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh dengan nilai yang positif terhadap nilai laporan keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh dalam nilai informasi pelaporan keuangan di Pemerintahan Kota Batu. Pemerintah Kota Batu mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penyajian laporan keuangan secara maksimal. Dalam mencapai nilai informasi pelaporan keuangan, maka perlu optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemda Kota Batu bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja (Wulan Riyadi, 2020). Pemda Kota Batu telah melakukan berbagai pelatihan berbasis teknologi informasi kepada pegawai dalam penyajian laporan keuangan sehingga banyak pegawai dibagian keuangan mampu memanfaatkan teknologi dalam pengoperasiannya. Dalam penelitian (Indriasari et al., 2008) menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat memperlancar pada proses penilaian dalam meningkatkan nilai dari kualitas laporan keuangan dan penelitian terdahulu juga mendukung penelitian ini serta menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dengan nilai positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan (Rifandi, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan secara parsial dan simultan. Dalam proses pengendalian Internal sudah sesuai dengan perencanaan dan prosedur pelaporan keuangan di pemda Kota batu dan berjalan dengan baik secara konsisten serta akuntabel. Kota batu memiliki kemajuan dalam sektor ekonomi serta finansial dalam melaksanakan kegiatan operasional dan dilengkapi dengan teknologi yang memadai dalam pengelolaan keuangan. Pemerintah Kota Batu mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penyajian laporan keuangan secara maksimal. Pemerintah Kota Batu telah melakukan berbagai pelatihan berbasis teknologi informasi kepada pegawai dalam penyajian laporan keuangan sehingga banyak pegawai dibagian keuangan mampu memanfaatkan teknologi dalam pengoperasiannya.

Saran

Pemerintah Kota Batu untuk lebih memaksimalkan teknologi dan informasi dalam pengambilan kebijakan untuk kepentingan masyarakat di Kota Batu agar terciptanya birokrasi yang berkompeten dalam melayani masyarakat dan disarankan juga dalam Sistem Pengendalian Internal agar lebih diperkuat dalam pembaharuan agar bisa menyelesaikan dengan keterbaharuan dalam birokrasi di Kota Batu

DAFTAR PUSTAKA

- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Tekun*.8(1), 34-48, <http://dx.doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2595>
- Elysia, V., Wihadanto, A., & Sumartono. (2017). Implementasi e-government untuk mendorong pelayanan publik yang terintegrasi di Indonesia. optimalisasi peran sains dan teknologi untuk mewujudkan *Smart City*. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan
- Fazlurahman, F., & Kustiawan, M. (2017). Pengaruh ekstensifikasi pajak dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi (studi pada KPP Pratama Bandung Karees Tahun 2010-2015). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. doi: 10.17509/Jaset.V8i2.4030
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1). doi: 10.47491/Landjournal.V1i1.557
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). Doi: 10.18196/Rab.040148
- Indriasari, D., & Nahartyo, E. (2008). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Simposiumnasional Akuntansi (SNA) ke XI Pontianak, 23 - 24 Juli 2008.
- Nurdin, M., & Milka, I. (2021). Analisis Nilai informasi laporan keuangan. *jurnal manajemen perbankan keuangan nitro*, 4(1). Doi: 10.56858/Jmpkn.V4i1.35
- Nurjannah, R. Anggun. (2019). Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah Kota Palembang. 2 (126)
- Priyatno, D. (2013). Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS. In *Statistika*.
- Raharjo, M. S. K. A. (2019). Pengaruh sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan peran inspektorat daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi pada SKPD Pemerintah Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9). doi: 10.52160/Ejmm.V4i9.466
- Rahmawati, D. (2012). Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1). Doi: 10.21831/Jep.V5i1.606
- S, A. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sandanafu, Sally Paulina dan Situmeang, M. F. (2018). Pengaruh kapasitas sdm, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Maneksi*, 7(2).

- Savira, M., Mukofi, A., & Andika, S. (2021). Pengaruh keperilakuan organisasi dan implementasi sistem akuntansi terhadap keuangan daerah (studi pada pemerintah Desa Tlekung Kota Batu). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(1). Doi: 10.22437/Pdpd.V10i1.12526
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods). In Alfabet.
- Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 1(2). Doi: 10.31949/J-Aksi.V1i2.424